

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia maupun di Indonesia. Menurut WHO 2005, di dunia tiap tahunnya sekitar 12 juta orang menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal, jika tidak dikendalikan diperkirakan 26 juta orang akan menderita Kanker dan 17 juta meninggal karena pada tahun 2030. Kejadian ini akan terjadi cepat di Negara miskin dan berkembang (Yoga, 2010 dalam Wahyuni, 2012 ).

Berbagai macam jenis kanker yang ada, kanker payudara merupakan salah satu jenis penyakit yang ditakuti oleh wanita karena penyakit tersebut dapat menyebabkan hilangnya organ vital wanita. Kanker ini memang tidak tumbuh dengan cepat namun berbahaya dan dapat berujung kematian. Di Negara berkembang setiap tahunnya lebih dari 580.000 kasus kanker payudara ditemukan. Kurang lebih 372.000 pasien meninggal karena penyakit ini. Data WHO menunjukkan bahwa 78 % kanker payudara terjadi pada wanita usia 50 tahun keatas. Sedangkan 6% diantaranya terjadi pada usia kurang dari 40 tahun, banyak juga para wanita yang berusia sekitar 30 tahun terkena kanker payudara yang mematikan (Suryaningsih dan Sukaca, 2009 dalam wahyuni, 2012). Menurut Sistem informasi Rumah Sakit (SIRS) pada tahun 2007 dalam Yoga (2010). di Indonesia prevalensi tumor atau kanker adalah 4,3 per 1000 penduduk. Kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara dengan angka kejadian 26 per 100.000 perempuan.

Menurut Dr. Sutjipto Sp. B (K) Onk (2008), saat ini banyak penderita kanker payudara berusia muda, bahkan tidak sedikit yang berusia 14 tahun. Walaupun belum diketahui penyebab pastinya, ada factor resiko terjadinya kanker payudara. Pemicu terjadinya penurunan usia kanker payudara, disebabkan oleh perubahan gaya hidup, seperti konsumsi .makanan cepat saji serta kurang konsumsi sayur dan buah.

Data dari yayasan kanker Indonesia pada lima tahun terakhir menyebutkan kejadian kanker payudara menempati urutan pertama 32%, dari total jumlah kasus kanker. Total penderita kanker payudara 40 % berobat pada stadium awal dan 30% dari total jumlah penderita kanker terdeteksi stadium lanjut lokal, dan 30 % dengan metastasis (Haryono, 2007 dalam Wahyuni, 2012). Sampai saat ini kanker payudara merupakan jenis kanker dengan jumlah kasus terbanyak di dunia, sekaligus merupakan penyebab kematian tertinggi. Di Indonesia, kanker payudara menduduki rangking kedua setelah kanker serviks (Dokter Kita, 2013).

Beberapa kanker payudara berhubungan dengan suatu mutasi genetik yang khas. Wanita dengan mutasi gen ini memiliki peluang sebesar 80-90% untuk menderita kanker payudara. Pada penderita kanker payudara dampak yang bisa muncul yaitu kehilangan payudara karena operasi pengangkatan payudara, & lain itu, sel kanker ini juga bisa menyebar ke organ yang lainnya (Mustika, 2010 dalam Wahyuni, 2012).

Sejumlah studi memperlihatkan bahwa deteksi kanker payudara dan tempi dini dapat meningkatkan harapan hidup dan memberikan pilihan terapi lebih banyak pada pasien. Menurut Suryaningsih dan Sukaca (2009) dalam

Wahyuni (2012), deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai yang bisa dilakukan sendiri yaitu Periksa Payudara Sendiri (SADARI) sampai yang dilakukan bantuan tenaga medis yaitu Mamografi, Thermografi dan USG (Ultrasonography). Dari berbagai deteksi dini tersebut yang paling sesuai untuk remaja putri adalah SADARI karena cara ini yang paling efektif dan efisien untuk menemukan kanker payudara pada stadium dini. Maka sangatlah penting bagi remaja putri untuk mengetahui informasi tentang kanker payudara agar dapat dilakukan deteksi sejak dini dan tidak terjadi keterlambatan pasien datang ke dokter. Jika terjadi keterlambatan maka kanker payudara jarang bisa disembuhkan dan bisa sampai menyebabkan kematian.

Hasil studi pendahuluan pada bulan Januari 2014, setelah dilakukan Tanya jawab pada 5 remaja putri di SMAN 1 Badegan tentang kanker payudara didapat hasil 2 remaja putri mengetahui tentang pengertian kanker payudara, tetapi tidak mengetahui factor resiko, tanda gejala, deteksi dini, dan pencegahan kanker payudara dan 3 remaja putri belum mengetahui tentang kanker payudara.

Kanker payudara memang sangat mengancam kesehatan wanita, selain deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan SADARI, kanker payudara juga dapat dicegah dengan melakukan beberapa tindakan diantaranya adalah tidak mengonsumsi alkohol, banyak melakukan aktifitas fisik dalam kehidupan sehari-hari, mengonsumsi makanan kaya serat dan rendah lemak, memperbanyak konsumsi buah-buahan dan sayuran, pada Ibu sebaiknya memberikan air susu ibu (ASI) pada anak selama 2 tahun.

Berdasarkan uraian diatas yang menunjukkan masih tingginya angka kejadian kanker payudara sementara kanker payudara dapat terdeteksi secara

dini. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengetahuan remaja putri tentang Kanker Payudara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara pada siswi kelas XI di SMAN 1 Badegan Ponorogo?".

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara pada siswi kelas XI di SMAN 1 Badegan Ponorogo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### **1. Bagi IPTEKS**

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

#### **2. Bagi Institusi Kesehatan, Pemerintah, dan Institusi lain yang terkait.**

Dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan atau melakukan tindakan lebih lanjut sehingga tujuan untuk hidup sehat dapat ditingkatkan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengalaman peneliti tentang pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara.

## 2. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan responden dan informasi kepada responden dalam memberikan pengetahuan tentang kanker payudara.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai pengembangan ilmu yang telah ada dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya khususnya mengenai kanker payudara.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

1.5.1 Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Fitri Ardyana (2010). dengan judul "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara pada siswi di Kelas XII SMK Pancasila Wonogiri". Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini tingkat pengetahuan tentang Kanker Payudara pada siswi Kelas XII SMK Pancasila Wonogiri pada kategori baik 20,83%, cukup 48,61%, baik 30,56%.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sekarang: waktu, lokasi dan sampel penelitian.

Persamaan penelitian: sama-sama meneliti anak usia remaja.

1.5.2 Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Dwi Wahyuni (2012), dengan judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara di Karang Taruna Desa Jatiwarno Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar". Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian diambil di Desa Jatiwarno Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar pada tanggal 26 Mei 2012. Jumlah sampel

sebanyak 32 remaja putrid dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Hasil penelitian tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara pada tingkat baik sebanyak 6 responden (18,75%), cukup sebanyak 22 responden (68,75%), dan kurang sebanyak 4 responden (12,5%).

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sekarang: waktu, lokasi dan sampel penelitian.

Persamaan penelitian: sama-sama meneliti anak usia remaja dan metode penelitiannya.

1.5.3 Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Monika Rini Puspitasari (2012), dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Perilaku SADARI Perawat". Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif dengan populasi sebesar 198 responden dan diambil sampel sebanyak 132 orang menggunakan metode *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Hasil menunjukkan tingkat pengetahuan perawat tentang kanker payudara sebagian besar memiliki pengetahuan baik, perilaku SADARI perawat cukup.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sekarang: Metode penelitian, waktu, dan lokasi.

Persamaan penelitian ini: sama-sama meneliti tentang kanker payudara.